

**BAB V**

**PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Dari pemaparan data dan analisis terhadap data hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pembuatan peralatan ibadah dari kulit binatang buas yang dijual di DTC Wonokromo Surabaya adalah melalui beberapa tahapan. Tahapan tersebut adalah sebagai berikut:
  - a. Sebelum kulit disamak, pada umumnya digarami dan dijemur di bawah sinar matahari.
  - b. Setelah kering, kulit tersebut selanjutnya dilakukan proses penyamakan secara bertahap dengan menggunakan bahan kimia. Proses penyamakan ini mencakup: perendaman (*soaking*), pengapuran (*liming*), pencabutan / penghilangan bulu (*dehairing*), penghilangan kapur (*deliming*), buang protein (*bating*), penghilangan lemak (*degreasing*) dan pengasaman (*pickling*)
  - c. Proses akhir adalah penyucutan (*shaving*), pemucatan (*Bleaching*), Penetralan (*Neutralizing*), pengecatan dasar, peminyakan, pelumasan, pengeringan, peregangkan serta pementangan kulit yang disamak.

**binatang buas terdapat dua pendapat:**

- ## B. Saran-saran

1. Bagi penjual untuk lebih selektif dalam membeli peralatan ibadah, karena hal tersebut bisa mempengaruhi hukum ibadahnya. Jika yang dipakainya tidak suci, maka bisa mengakibatkan tidak sahnya ibadah yang dilakukannya.
2. Bagi penjual untuk lebih *care* terhadap pembeli dengan memberikan penjelasan terkait barang yang dijualnya. Apakah barang tersebut najis atau tidak, tentu dengan tidak mengabaikan aspek-aspek bisnis.

3. Bagi penjual dan pembeli untuk lebih meningkatkan pemahaman agama, utamanya terkait dengan masalah ibadah, syarat dan rukunnya.